

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman ulama terkait pengamalan membaca Surah Yasin di hari-hari naas maka dapat kita simpulkan yaitu:

1. Tokoh Masyarakat Kecamatan Selat memahami bahwa Surah Yasin merupakan Surah yang bagus dibaca untuk terhindar dari segala kenaasan karena keutamaan yang dimiliki Surah Yasin tersebut mampu memberi ampunan, mengabulkan hajat, bahkan Surah Yasin pun disebut jantung Al-Qur`an yang mana apabila dibaca satu kali maka pahalanya seperti meng khatamkan Al-Qur`an sebanyak sepuluh kali. Melihat dari banyaknya kebaikan yang terkandung pada Surah Yasin apabila membacanya maka tentu hal itu mampu meredam akan murka Allah karena setiap bala musibah kadang terjadi karena dosa atau kesalahan kita sendiri. Setiap kebaikan mampu menghilangkan keburukan. Surah Yasin juga merupakan Surah yang sangat umum karena sudah sering dibaca masyarakat maka tak ada keberatan pun apabila membacanya. Surah Yasin yang disebut jantung Al-Qur`an memiliki makna intisari pada Al-Qur`an, karena itu Tokoh Masyarakat di Kecamatan Selat memahami Surah Yasin ini memiliki fadhilat yang universal.

2. Tokoh Masyarakat Kecamatan Selat menanggapi akan Motivasi yang dimiliki masyarakat dalam mengamalkan Surah Yasin di Hari Naas, motivasi masyarakat dalam membaca Surah Yasin di hari naas tidak lain karena adanya rasa

takut akan bala musibah pada hari tersebut ataupun karena takut adanya keburukan di saat itu, mereka berpendapat bahwa itu juga hal yang bagus karena masyarakat ketika ingin meminta pertolongan masih melalui Allah dengan perantara kebaikan dari membaca Surah Yasin. Asalkan motivasi yang dilakukan masyarakat tidak keluar dari syari`at maka tidak ada menjadi masalah.

B. Saran-Saran

1. kepada masyarakat Kecamatan Selat agar terus menjalankan tradisi pembacaan Yasin di hari-hari naas tersebut karena bagus dilaksanakan menurut ulama kita. Karena setiap ada hari besar Kecamatan kita tidak memiliki tradisi tertentu dan kebanyakan di isi dengan tradisi Dayak.

2. penelitian masih menjelaskan terkait pemahaman akan Surah Yasin dan motivasinya saja, masih banyak hal yang bisa dikupas seperti tradisi yang dijalankan dan pemahaman berdasarkan hukum fiqihnya lebih mendetail sesuai dengan jurusan penelitiannya masing-masing.

3. Terkait tradisi hari mamapas lewu, penulis tidak menceritakan detailnya bagaimana karena demi memfokuskan penelitian terhadap pemahaman membaca surah yasin di hari tersebut saja. Bagi Mahasiswa yang ingin meneliti hal ini lebih lanjut dipersilakan.